

RANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN RETRIBUSI IZIN GANGGUAN PADA KANTOR PERIZINAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BANGKA TENGAH

DEWI KOMALASARI
KomalasariDewi@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dalam rangka reformasi birokrasi di Kabupaten Bangka Tengah, melalui perubahan paradigma dari pemerintah sebagai penguasa menjadi pemerintah sebagai abdi dan pelayan masyarakat. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik berdasarkan prinsip-prinsip pelayanan prima sehingga masyarakat merasa mudah, nyaman dan tenang dalam mengurus perizinannya. Penyederhanaan prosedur perizinan melalui pembentukan lembaga perizinan merupakan salah satu upaya yang diharapkan bisa mengakomodasi kebutuhan masyarakat dalam penyederhanaan pelayanan perizinan dengan sasaran mendorong masyarakat untuk berusaha dengan legal melengkapi izin usahanya serta berpartisipasi dalam disiplin investasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang sebenarnya sehingga dapat ditemukan kelemahan kelemahan pada sistem yang lama, kemudian diperbaiki dengan menggunakan sistem yang baru. Analisa yang digunakan dalam membangun sistem baru adalah dengan menggunakan metode berorientasi objek dengan alat bantu software software UML (Unified Modeling Language), pengamatan langsung, dan wawancara kepada pihak yang terkait Dalam hal ini lembaga perizinan memiliki sekian banyak target yang harus dipenuhi yang bermuara pada kondisi yang diinginkan dalam penyederhanaan pelayanan perizinan antara lain menjadikan lembaga yang benar-benar one stop service, di mana sebelum terbentuknya lembaga perizinan berbagai jenis perizinan ada tersebar di masing-masing SKPD, Maka dari itu Perancangan Sistem Informasi yang akan dirancang akan memberikan suatu solusi yang terbaik untuk menyelesaikan kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan perizinan satu pintu pada Kantor Perizinan Terpadu Kabupaten Bangka Barat.

Kata Kunci :Sistem Informasi, UML(Unifield Modeling Language),Analisa dan Perancangan

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bidang sistem informasi saat ini memungkinkan semua bidang kehidupan manusia dapat semakin ringan dikerjakan dengan bantuan komputer. Salah satu perkembangan teknologi komputer ini adalah aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 8.0. Hampir dalam segala bidang masih belum efektif, dikarenakan kebanyakan masih menggunakan cara manual. Hal ini tentu kurang membantu didalam pencapaian target pendapatan penerimaan daerah. Untuk mengatasi hal itu penulis membuat suatu aplikasi Sistem Informasi penerimaan Retribusi Izin Gangguan pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah sebagai salah satu komponen pendapatan penerimaan daerah. Komputerisasi manajemen pemerintahan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan memudahkan pimpinan dalam mengontrol pekerjaan. Kontrol langsung dari atasan akan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan juga dapat meningkatkan etos kerja pegawai karena merasa diperhatikan oleh atasannya. Dalam keterkaitannya dengan Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu sebagai salah satu SKPD yang mempunyai target Pendapatan Asli Daerah, diperlukan suatu sistem informasi yang mengimplementasikan proses penerimaan retribusi Izin gangguan sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja, memberikan kemudahan dan konsolidasi data

serta memudahkan konsistensi pengelolaan data penerimaan retribusi. Dengan adanya Sistem Informasi Penerimaan Retribusi Izin Gangguan diharapkan tersedianya Sistem Informasi Retribusi Izin Gangguan, yang dapat dioperasikan oleh pegawai di Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah.

2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

- a. Pelayanan informasi,
- b. Penyederhanaan persyaratan,
- c. Mengurangi berkas permohonan,
- d. Kejelasan prosedur pelayanan,
- e. Percepatan waktu proses penyelesaian,
- f. Kepastian biaya,
- g. Pembebasan biaya beberapa jenis perizinan sesuai peraturan.
Kesemua penyederhanaan tersebut bertujuan untuk:
- h. Menghindari proses perizinan yang berbelit-belit,
- i. Menghindari proses perizinan yang tidak transparan,
- j. Menghindari persyaratan yang jelimet untuk dipenuhi oleh pemohon dan terkadang ganda,
- k. Menghindari percaloan atau melalui via jasa lain,

1. Menghindari waktu penyelesaian proses penerbitan yang tidak pasti, dan
- m. Menghindari biaya yang dibebani oleh pemohon cukup mahal.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperbaiki sistem yang sudah ada menjadi lebih baik dengan cara membangun sistem informasi yang bisa meningkatkan kinerja pegawai pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah
- b. Membantu Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah untuk meningkatkan efektifitas dalam Sistem informasi Penerimaan Retribusi Izin Gangguan agar dapat mengurangi kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang akan terjadi.

Meningkatkan keamanan informasi yang ada pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah

4. Batasan masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian adalah Sistem Informasi Penerimaan Retribusi Izin Gangguan berbasis Desktop pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah adalah :

- a. Informasi yang dimasukkan berdasarkan semua berkas permohonan yang diajukan oleh pemohon.
- b. Jumlah Realisasi penerimaan Retribusi Daerah

6. Proses Bisnis

Prosedur yang dilakukan dalam Sistem Informasi Penerimaan Retribusi Izin Gangguan pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah adalah sebagai berikut:

1. Proses Permohonan Surat Izin Gangguan

Setiap Pemohon yang mengajukan permohonan Surat Izin Gangguan di Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah akan mengisi Formulir Permohonan Izin gangguan dan menyerahkan semua berkas yang menjadi syarat Retribusi Izin Gangguan. Setelah itu bagian Loker Pendaftaran akan memeriksa Berkas Permohonan. jika berkas tidak lengkap maka pemohon harus melengkapi berkas persyaratan dan apabila berkas lengkap maka akan diinput data pemohon oleh Seksi Data dan membuat tanda terima berkas permohonan.

2. Proses Pemrosesan Izin

Setelah Menginput data permohonan, Bagian Data menyerahkan berkas tersebut ke Seksi Analisa yang merupakan tim teknis membuat surat tugas untuk pegawai yang akan melakukan pemeriksaan lalu pegawai yang ditunjuk akan melakukan survey ke lapangan dalam rangka memverifikasi indeks jalan dan indeks gangguan permohonan Izin gangguan yang diajukan pemohon. Sesuai dengan SOP Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu bahwa waktu untuk memproses Surat Izin Gangguan paling lama 7 Hari. Setelah pegawai pemeriksa

melakukan survey ke lapangan maka pegawai pemeriksaan akan membuat Berita Acara pemeriksaan lapangan untuk diserahkan kepada Seksi Data.

3. Proses Penerbitan SKRD dan SIG Atau Surat Penolakan

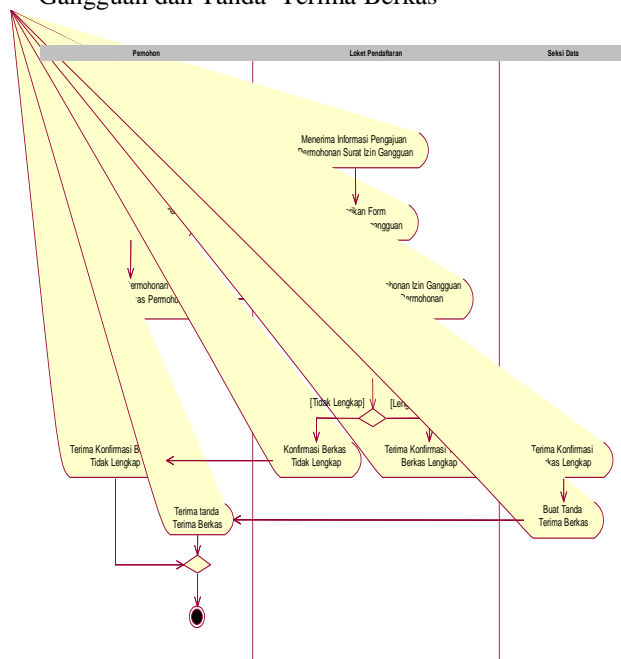
Setelah menerima Berita Acara Pemeriksaan lapangan dari Tim Teknis maka Seksi Data akan menginput Berita Acara Pemeriksaan lapangan sebagai dasar untuk mencetak Mencetak Surat Izin Gangguan baru dan SKRD atau Surat Penolakan.

4. Proses Pembuatan laporan Penerimaan Retribusi Izin Gangguan

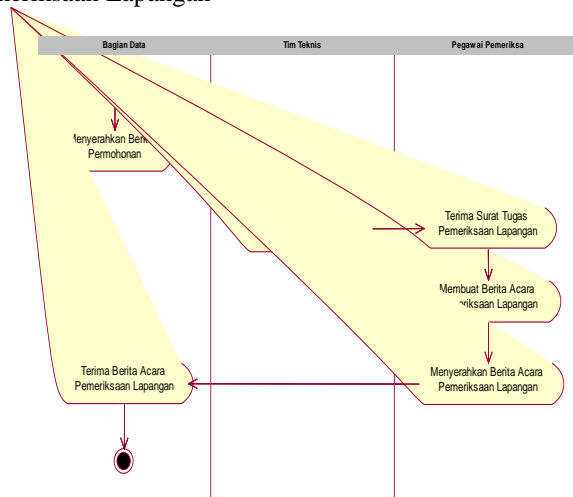
Setiap Bulan akan dibuatkan Rekapitulasi Penerimaan Retribusi Izin Gangguan

7. Activity Diagram

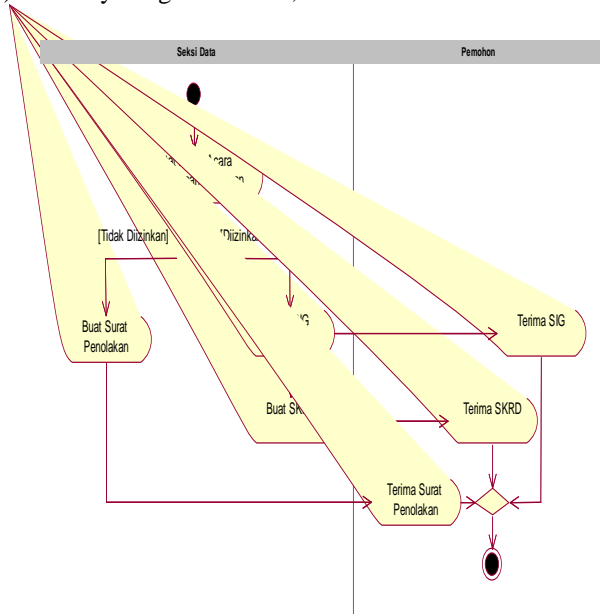
1). Activity Diagram Permohonan Surat Izin Gangguan dan Tanda Terima Berkas



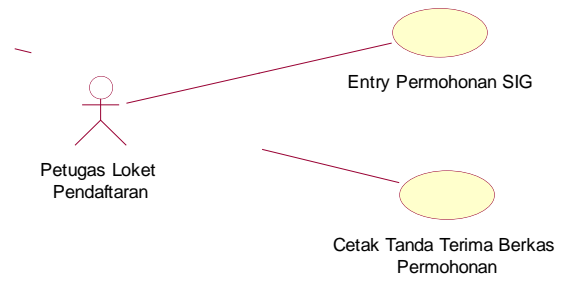
2). Activity Diagram Surat tugas dan Berita Acara Pemeriksaan Lapangan



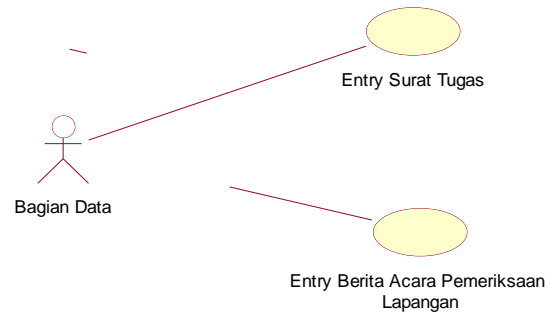
3). Activity Diagram SKRD,SIG Atau Surat Penolakan



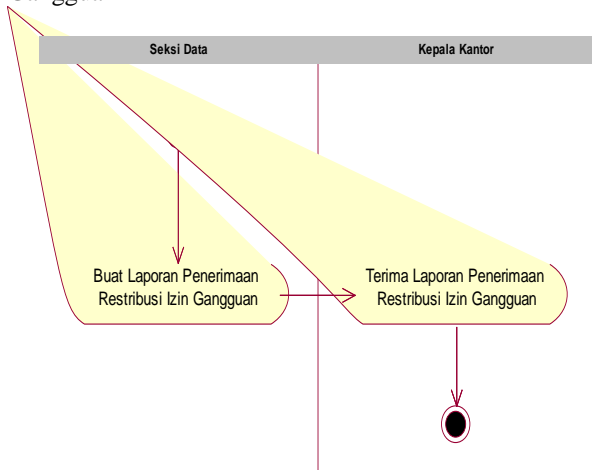
b. Use Case Diagram Permohonan SIG dan Tanda Terima Berkas



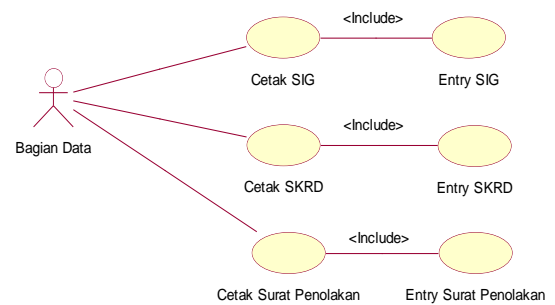
c. Use Case Diagram Surat Tugas dan BAPL



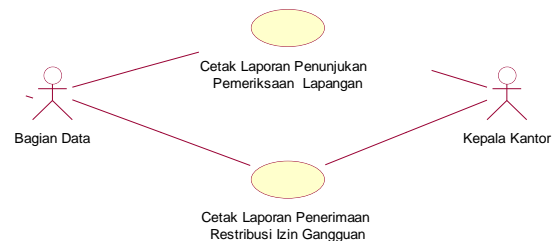
4). Activity Diagram Laporan Penerimaan Restribusi Izin Gangguan



d. Use Case Diagram SKRD,SIG atau Surat Penolakan

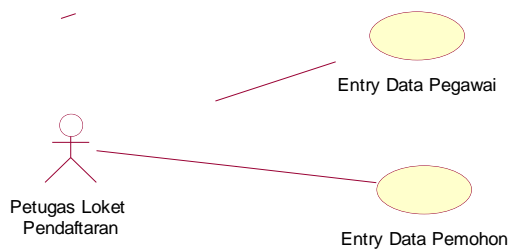


e. Use Case Diagram Laporan

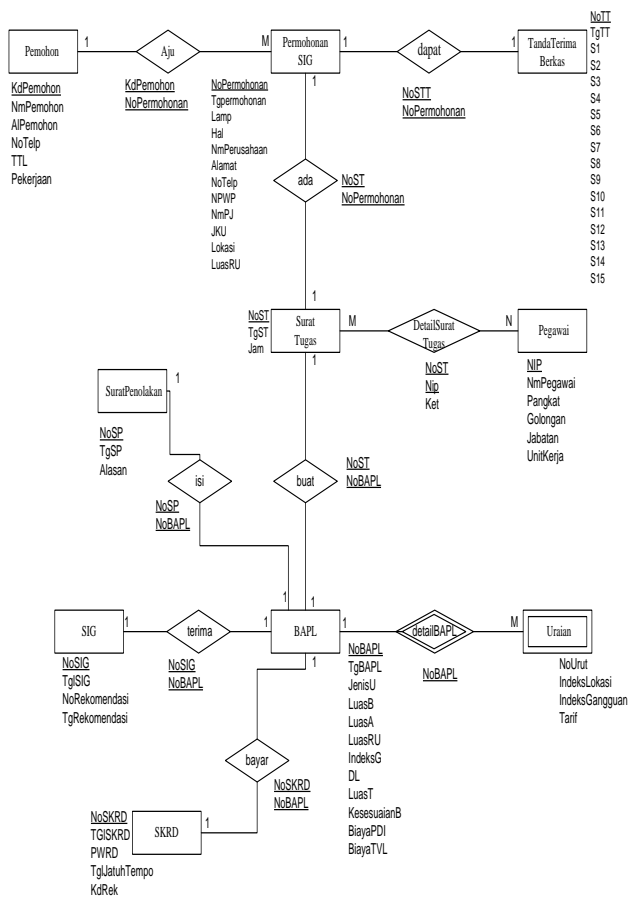


8. Use Case Diagram

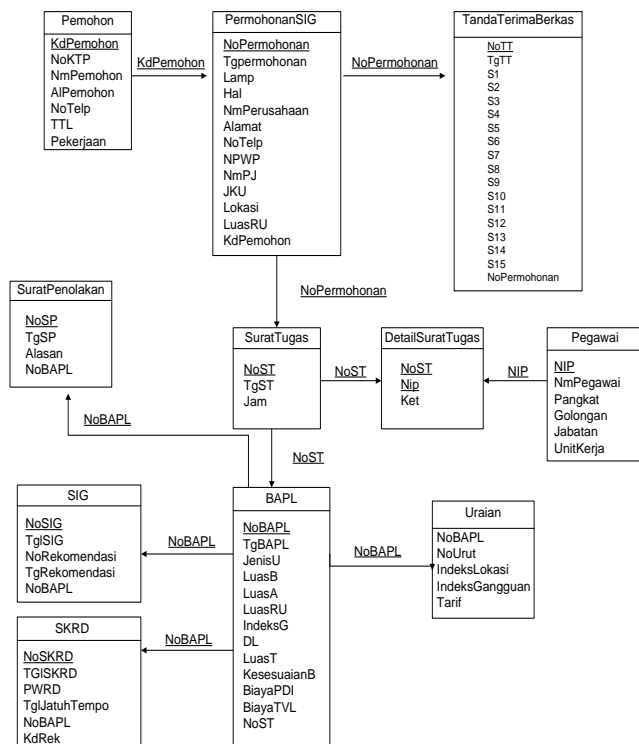
a. Use Case Diagram Pendataan



9. ERD



10. LRS



11. Kesimpulan

Pada uraian bab demi bab sebelumnya maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- Dengan adanya Sistem Informasi penerimaan Retribusi Izin Gangguan pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah ini maka sangat membantu dalam melakukan pelayanan pembuatan SIG bagi warga yang membutuhkan.
- Dengan disajikannya berbagai bentuk laporan yang sesuai dengan kebutuhan, maka akan di dapatkan informasi yang dibutuhkan oleh Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah.
- Penyusunan dan penyajian laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat, lebih teliti dan lebih rapi.
- Penyimpanan berkas - berkas yang menyita banyak tempat pada sistem berjalan telah dapat dikurangi dengan adanya sistem informasi yang berkomputerisasi.
- Preses pengumpulan data dan penghasilan informasi pada sistem berjalan telah di perbaiki dengan sistem komputerisasi yang dapat menyajikan informasi dengan lebih cepat.

Dari segi kecepatan proses, ketepatan proses, pengontrolan, pengarsipan maupun dari segi penghematan waktu dan tenaga pada sistem yang terkomputerisasi jauh lebih unggul dari sistem yang berjalan.

12. Saran

Sehubungan dengan hal – hal tersebut diatas dan untuk meningkatkan keberhasilan sistem informasi data penduduk, maka berikut ini adalah saran – saran agar sistem dapat berjalan lebih efektif yaitu :

- Kerjasama antar pegawai sangat dibutuhkan dalam menentukan tercapainya Sistem Informasi penerimaan Retribusi Izin Gangguan pada Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah dapat berjalan dengan lancar.
- Didalam bagian pelayanan sebaiknya minimal ada satu orang atau lebih yang paham atau dapat mengoperasikan komputer, sehingga pelaksanaan sistem yang telah terkomputerisasi ini akan dapat berjalan sesuai dengan sistem yang ada.
- Pegawai yang akan menggunakan komputer ini sebaiknya di training lebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan sistem ini.
- Pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak, sebaiknya dilakukan secara teratur guna menghindari kerusakan yang berakibat fatal.

Data yang kurang lengkap di Kantor Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bangka Tengah sebaiknya ditambah dan diarsipkan supaya bisa di gunakan untuk masa yang akan datang.

10. Daftar Pustaka

- [O'brien James A 2006] O'brien, James A., *Pengantar Sistem Informasi*, Jakarta, Salemba Empat, 2006.
- [Raymond Mc Leod 2006] Raymond Mc Leod, Jr., *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 7, Jilid 1, PT. Prenhalindo, Jakarta, 2001.
- [Sutopo,Hadi,Ariesto 2002] Sutopo, Hadi, Ariesto, *Analisis dan Desain Berorientasi Objek*, Yogyakarta, J&J Learning, 2002.
- [Whitten,Jeffrey... 2004] Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley, Kevin C.Dittman. *System Analysis and Design Methods*. 6th ed. New York : Mc Graw-Hill, 2004.
- [Jogiyanto 2003] Jogiyanto HM, MBA., *Konsep Dasar Informasi*, Jakarta : Graha Media, 2003.
- [Whitten 2004] Jeffery L., et.al. "Modern Systems Analisis and Design", 4th ed., Pearson Prentice Hall, New Jersey, 2004.
- [Munawar 2005] Munawar, "Pemodelan UML Berorientasi Objek", Jakarta: Andy Jogyakarta, 2005.
- [Susan] Eneng Susan, "Analisa dokumen keluaran dan analisa dokumen masukan", <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=120543> (Diakses 25 Juni 2013)
- [Rama 2009] Rama, "Cara Penggambaran Use Case", 2009, www.betacenturia.co.cc (Diakses 25 Juni 2013)
- [2007] "Bab 8 : Entity Relationship Diagram (Diagram Hubungan antara Entitas)", 2007, www.keepandshare.com (Diakses 25 Juni 2013)